



DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

Maret 2018

■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

■ Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

■ Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

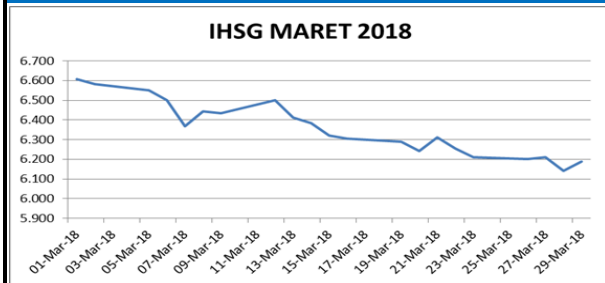
■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	46,849,159,570.55
Jumlah Outstanding Unit	:	37,746,372.5904
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

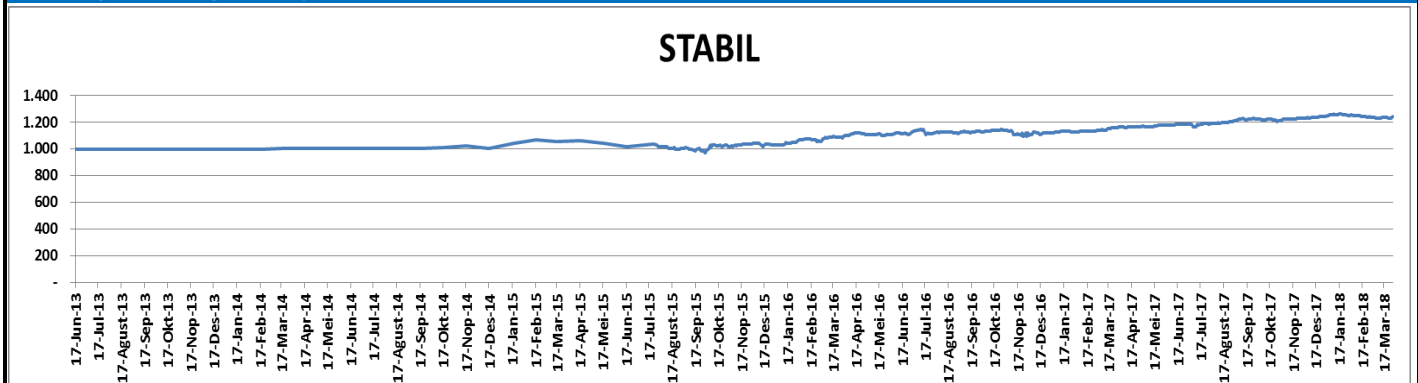
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

■ Indeks Harga Saham Gabungan



■ Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

6.56%

NAB/Unit

Bulan ini :

0.48%

1241.1566

■ Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK STABIL	0.48%	-0.48%	1.20%	-0.48%	6.56%	24.12%
Tolok Ukur *)	0.60%	0.37%	2.48%	0.37%	8.65%	-

* 80% IBPA Bond Index + 20% 1 month JIBOR

** Since Inception

■ Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

■ Kepemilikan Aset Terbesar

1	FR0053
2	FR0061
3	FR0072
4	FR0074
5	FR0075

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

■ Ulasan Makro Ekonomi

Pada tanggal 29 Maret 2018, yield benchmark SUN 5 tahun (FR0063), 10 tahun (FR0064), SUN 15 tahun (FR0065) dan 20 tahun (FR0075) ditutup turun ke level 5,89%, 6,64%, 6,85% dan 7,28%. Untuk INDON 10 tahun (INDON 28), yield bergerak turun ke level 4,03% dan yield US Treasury 10 tahun turun ke 2,74% (dibandingkan dengan posisi per 23 Maret 2018 yaitu 4,13% dan 2,81%). Premi resiko Indonesia yang terefleksikan dalam CDS 5 tahun turun ke level 103bps. Rupiah ditutup menguat 0,1%WoW pada level 13.766. Kepemilikan asing pada pasar SUN per tanggal 28 Maret 2018 tercatat sebesar IDR 847,82 triliun atau sebesar 39,18% dari total outstanding-nya, meningkat dibandingkan posisi per tanggal 23 Maret 2018 yaitu sebesar IDR 843,55 triliun (38,98% dari total outstanding-nya. Investor masih menunggu kepastian negosiasi antara pihak China dengan Amerika Serikat sehingga diharapkan perang dagang hanya sekedar wacana. Sentimen domestik relatif dapat mendukung pergerakan pasar modal Indonesia selama sepekan ini yaitu berupa rilisnya inflasi bulan Maret yang diprediksi terkendali serta insentif pajak terbaru yang akan diumumkan oleh Kementerian Keuangan sehingga dapat berdampak positif terhadap nilai investasi di Indonesia. Kami tetap menyarankan kepada investor untuk melakukan pembelian ketika terjadi koreksi (dollar cost averaging) karena membaiknya perekonomian Indonesia di tahun 2018. (Sumber: Bloomberg).